

PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UINFAS BENGKULU

Dilla Astarini^{1*}, Yuliana², Penti Novita Sari³ Mulia Syarianti⁴

¹ Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

² Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

³ Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

*E-mail: dillaastarini@iainbengkulu.ac.id

Keywords

Information Technology, Interest in Learning, Technology Media, Guidance and Counseling

Abstract

This article aims to determine the use of information technology on the learning interest of UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu students. This research is a quantitative study, with a population of 250 active Islamic guidance and counseling students, the sample in this study were 52 students. The sample collection technique in this study was cluster random sampling technique. The research instrument uses an information technology questionnaire and learning interest. With data analysis techniques using linear regression. The results showed that R was $.278a > 0.05$. This means that the hypothesis is accepted, there is a positive use of information technology on learning interest, with an effect value of $.078$ (7.8%). This means that 7.8% of information technology influences one's interest in learning and 92.2% can be influenced by other variables.

Kata Kunci

Teknologi Informasi, Minat Belajar, Media Teknologi, Bimbingan dan Konseling

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi terhadap minat belajar Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi sebanyak 250 mahasiswa aktif bimbingan dan konseling islam, sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket teknologi informasi dan minat belajar. Dengan teknik analisis data

menggunakan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa R sebesar $,278^a > 0,05$. Artinya hipotesis diterima, adanya penggunaan yang positif antara teknologi informasi terhadap minat belajar, dengan nilai pengaruhnya $,078$ (7,8 %). Artinya 7,8% dari teknologi informasi berpengaruh terhadap minat belajar pada seseorang dan 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pendahuluan

Media teknologi informasi berkembang dengan pesat, ternyata berdampak pada beberapa elemen, diantaranya bidang pendidikan, pada zaman sekarang media teknologi informasi sangat berperan penting bagi dosen, guru maupun mahasiswa atau siswa dan tenaga pendidikan lainnya, karena media teknologi informasi bisa membantu untuk mencari referensi dan salah satu sumber pengetahuan bagi dosen, guru, mahasiswa, siswa dan lainnya (Sihotang, 2020). Adapun, berkembangnya teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar dari berbagai sisi kehidupan yang dijalani manusia, diantaranya keputusan pemerintah, perekonomian, pengadministrasian, bahkan pendidikan baik di ranah perguruan tinggi maupun sekolah-sekolah lainnya (Rista, 2021).

Teknologi Informasi dijadikan sebagai salah satu pendukung untuk minat belajar mahasiswa, dikarenakan memudahkan pengguna untuk pengelolaan data baik itu secara konvensional maupun digital. Jika dikaitkan dengan minat belajar mahasiswa, maka salah satu pendukung dalam minat belajar adalah teknologi informasi (Gozali, 2020). Dalam proses pembelajaran hendaknya di dalam diri mahasiswa tersebut mempunyai minat atau kesukaan pada proses tersebut. Teknologi dan pendidikan sangatlah berkaitan erat satu sama lain terutama pada sekarang ini banyak kegiatan baik formal maupun tidak formal lebih mudah dengan adanya teknologi (Totok Kurniawan, 2013). Media Teknologi Informasi dalam kehidupan manusia sangat berperan penting karena dapat membantu atau meringankan sedikit pekerjaan manusia diantaranya jika ingin mencari suatu tugas, pekerjaan, informasi penting atau mengirim informasi kepada orang lain yang jauh, kita bisa menggunakan media informasi

seperti line, wa, email dan lainnya (Daulay, 2021; Pautina, 2017; Wisnu Saputra et al., 2017)

Minat belajar adalah rasa suka atau senang seseorang individu dalam memhami suatu hal, dan seorang tersebut sangat beratusia dalam mengikuti suatu pelajaran atau aktifitas tersebut. Keinginan untuk mau dalam belajar adalah hal yang penting dalam minat (Rista, 2022). Bahwasanya Minat bisa dilihat dari sebuah rasa suka yang memiliki kaitan dengan hal yang tidak ada paksaan. Sehingga mahasiswa seharusnya timbul minat belajar, supaya pekerjaan yang dilakukan tersebut berjalan dengan sangat efektif atau sangat baik (Wardani, 2020). Minat belajar dapat diartikan juga Semakin tinggi harapan yang ingin dituju maka akan semakin tinggi juga minat yang mendoorng untuk mencapai tujuan tersebut. Hilgard (I. Lestari, 2014)

Slamito (A. Lestari, 2013) berpendapat bahwasanya minat itu ialah suatu perasaan l ebih cenderung atau suka kepada suatu hal atau aktifitas yang timbul dari diri. Abu ahmadi menyatakan bahwasanya minat adalah sikap seseorang yaitu 3 fungsi jiwa dianatarnya kongnisi, konasi, dan emosi (Sulistianingsih et al., 2022). Minat belajar bisa dilihat dari bagaimana dosen menyampaikan materi dengan emnggunakan berbagi metode yang mudah diterapkan. Maka, dosen pelu memilah metode sepertiapa yang nantinya akan digunakan. (Alfiani, n.d.). Minat belajar adalah sesuatu yang timbul dari hati pada diri seseorang pada suatu objek yang ia anggap penting serta memiliki manfaat untuk dirinya dan ia melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati sehingga akan berpengaruh pada perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku seseorang tersebut. (Silvia Febrianti, Hani Nursafwa, Bustanul Arifin, Isra Hayati, 2021).

Salah satu untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa adalah dengan menggunakan media teknologi, (Miskahuddin, 2017). Penggunaan media dengan berbagai metode yang bervariasi akan sangat mempengaruhi minat belajar, dengan tujuan supaya materi yang disampaikan terlihat menarik dan tidak membosankan. (Muammar, 2018). Ada beberapa hal yang

memengaruhi minat belajar seperti : ada minat, bakat, niat, dan kemauan yang kuat untuk mempelajari sesuatu. Sedangkan faktor eksternal seperti : ada dorongan dari teman, terinspirasi dari orang, dan dukungan keluarga (Komariah, 2019).

Adanya minat belajar mahasiswa dikarenakan adanya model pembelajaran yang mereka sukai, seperti pada sekarang ini penyampaian materi dari dosen bisa menggunakan teknologi dengan berbagai kreasi yang bisa membuat mahasiswa tidak bosan (Sudiksa et al., 2020). Dari faktor di atas bahwasanya ada beberapa faktor yang mampu membuat minat belajar itu meningkat, seperti terus menerus memperhatikan apa yang sedang ia jalani, pelajari yang disertai dengan rasa senang tanpa adanya rasa bosan. Cenderung memberikan perhatian khusus terhadap suatu hal tersebut, dan beberapa hal yang bisa memuat minat belajar kurang.

Dari beberapa hal yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell mengemukakan bahwasanya penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan pendekatan untuk menguji hubungan antar variabel. (Wahidmurni, 2017) Penelitian ini merupakan sebuah penelitian korelasi, yang manadidalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penggunaan media teknologi informasi sebagai alternatif untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa bimbingan dan konseling islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yang bertempat di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pemilihan tempat ini dikarenakan peneliti lebih tertarik terhadap mahasiswa yang berada di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian yang di lakukan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-25 Oktober 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif bimbingan dan konseling islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 250. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Dan di dapatkan 52 orang mahasiswa sebagai sampel. Teknik Pengumpulan Data instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala model likert yang mana nantinya peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan yang dibuat dalam bentuk *google form* (google formulir) yang akan digunakan untuk memperoleh informasi atau responden dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta informasi tersebut akan dijadikan data untuk kelangsungan penelitian. Angket media teknologi informasi sebanyak 10 item dan angket minat belajar 10 item

Hasil dan Pembahasan

Uji persyaratan angket, yaitu Normalitas dan Linieritas.

Tabel I. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Mediainformasi
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,63
	Std. Deviation	3,430
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,087
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai asymp.sig (2-tailed) ,200^{c,d}. Dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai sig >0,05. Maka nilai sig 200^{c,d}. > 0,05, artinya berdistribusi normal.

Tabel I. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatbelajar * mediainformasi	Between Groups	(Combined)	181,344	13	13,950	,692	,758
		Linearity	73,426	1	73,426	3,645	,064
		Deviation from Linearity	107,918	12	8,993	,446	,933
		Within Groups	765,483	38	20,144		
Total			946,827	51			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig deviation from linearity 0,933 yang artinya > 0,05, maka bisa kita simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara media teknologi informasi dengan minat belajar.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan jabaran dari proses tahapan penelitian yang memuat: 1) uji determinasi, 2) analisis regresi. Adapun uji determinasi dan regresi bisa kita lihat pada table dibawah :

Tabel 3. Hasil uji Determinasi

Determinasi

R	.278 ^a
R Square	.078
Sig. F	.046

N	52
---	----

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa R sebesar 0,278, signifikansi 0,046 dengan sebanyak 52 responden. Maka bisa kita simpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara media teknologi informasi terhadap minat belajar pada mahasiswa. Dikatakan signifikan apabila $>0,05$. Dan diketahui nilai R^2 adalah sebesar 0,078 artinya bahwa penggunaan media teknologi informasi mampu mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa sebesar 7,8%.

Table 4. Hasil Analisis Regresi

ANOVA

	Df	F
Regression	1	4.203
Residual	59	
Sig	.046 ^b	
N	52	

Dari hasil tersebut maka didapatkan nilai F-hitung sebesar 4.203 adapun nilai F-tabel pada tingkat signifikan 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar k (jumlah variabel bebas) = 1 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar = 59. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka didapatkan nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar F-tabel sehingga H_0 ditolak. Jika menggunakan nilai signifikansi, dari hasil analisis diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini sangat kecil jika dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan yakni sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh koefisien regresi dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat ditafsirkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut : 1) penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2) Adanya hubungan yang signifikansi antara media teknologi informasi terhadap minat belajar mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar, kegiatan belajar, membuat rangsangan-rangsangan belajar, serta adanya pengaruh psikologi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (Hasmiza & Romelah, 2022). Teknologi dalam konsep pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, baik dari yang mengajar maupun yang diajarkan akan adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi. Dengan adanya teknologi informasi ini, dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk jarak jauh(Mahmudi & Sodiq, 2021)

Minat belajar suatu keinginan, kesukaan pada diri siswa yang timbul karena adanya daya tarik pada sesuatu, misalkan : guru dikelas ketika mengajar menggunakan vidio untuk penyampaian materi, maka siswa lebih antusias dan suka dengan pelajaran tersebut. pada mahasiswa dapat dilihat dari lima aspek, yaitu perhatian, perasaan senang, ketertarikan, partisipasi, dan kepuasan (Haryadi et al., 2021) Maka, dapat diartikan bahwa pembelajaran dengan teknologi dapat mempengaruhi minat belajar siswa, untuk lebih aktif, kreatif dan produktif, dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, didapat bahwa penggunaan media teknologi informasi sebagai alternatif untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa bimbingan dan konseling UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, maka penggunaan media teknologi informasi mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Adanya hubungan antara media teknologi informasi terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini menguatkan hasil penelitian terdahulu. Sama halnya dengan (Pibriana & Ricoida, 2017), menunjukkan membuktikan hasil uji secara parsial antara variabel-variabel Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (X) dengan Minat Belajar Siswa (Y) secara parsial hasil thitung untuk

responden guru sebesar $(0,035) < t_{\text{tabel}} (1,683)$ dan nilai probabilitas sebesar $0,322$. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informasi mempunyai hubungan yang cukup dengan minat belajar siswa.

Selain dari media teknologi informasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya : penelitian yang dilakukan oleh (Kartika et al., 2019), menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam sebuah pembelajaran PAI di SMK Al-Huda Turalak. Kemudian korelasinya sebesar $r = 0,405$ atau sebesar 40.5% , dan angka tersebut terletak pada angka $0,410-0,60$, berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu sedang. Sedangkan 59.5% minat siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian lainnya (Amni Fauziah1, 2017) menunjukkan jika adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan nilai r hitung $0,889$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} 0,264$ atau $0,89 > 0,264$ dengan tingkat hubungan sangat kuat. Serta terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan koefisien determinasi yaitu $0,889 \times 0,889 \times 100 = 0,791\%$. Sama halnya dengan (Pibriana & Ricoida, 2017), menunjukkan jika norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sementara perilaku penggunaan Internet memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Sejalan dengan hal itu kemajuan teknologi informasi akan sangat mendukung terlaksananya pembelajaran dan pelayanan konseling yang berbasis *cybercounseling*, dengan pemanfaatan berbagai platform berbasis teknologi informasi tersebut akan meningkatkan efektifitas dalam pemberian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling (Astarini et al., 2021). Hal ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perguruan tinggi untuk memaksimalkan penggunaan internet guna mendukung minat belajar mahasiswa.

Dengan demikian terdapat beberapa temuan bahwa penelitian yang dilakukan untuk melihat pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan hasil statistik ditemukan adanya pengaruh teknologi informasi terhadap minat belajar mahasiswa, sebesar

0,078. Dan adanya hubungan antara teknologi informasi terhadap minat belajar, ditunjukkan oleh hasil statistik $R\ 0,278$. Adapun kebaharuan dari penelitian yang dilakukan yaitu 1) pemanfaatan media teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa bimbingan dan konseling islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2) Adanya hubungan antara teknologi informasi terhadap minat belajar mahasiswa bimbingan dan konseling islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki hasil yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang berpengaruh pada minat belajar mahasiswa dan adanya hubungan antara media teknologi informasi terhadap minat belajar pada mahasiswa. Batasan penelitian ini hanya membahas tentang hubungan dan pengaruh penggunaan media teknologi informasi terhadap minat belajar pada mahasiswa, sehingga dengan ini maka dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel jenis kelamin, usia, atau variabel lainnya.

Simpulan

Pemanfaatan media teknologi informasi terhadap minat belajar pada mahasiswa bimbingan dan konseling islam, dapat dibuktikan dari media teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, dan adanya hubungan antara media teknologi informasi terhadap minat belajar pada mahasiswa. Yang mana dapat dilihat dari hasil uji determinasi dan regresi yang diukur dengan menggunakan SPSS *Statistics 25* dengan jumlah 52, didapat nilai R sebesar 0,278, maka bisa kita simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media teknologi informasi terhadap minat belajar pada mahasiswa bimbingan dan konseling islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dan diketahui nilai R^2 adalah sebesar 0,078 atau sama dengan 7,8% artinya bahwa penggunaan media teknologi informasi mampu mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa bimbingan dan konseling islam UINFAS Bengkulu sebesar 7,8% dan sisanya 92,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam model penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alfiani, L. N. (n.d.). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi : Ikhtiar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik*. 86–101.
- Amni Fauziah1, A. R. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang Amni. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6490>
- Astarini, D., Pasmawati, H., & Fatmawati Sukarno Bengkulu, U. (2021). Variety of Cyber Counseling Media During the Covid-19 Pandemic. *Juli-Desember*, 21(02), 138–149.
- Daulay, R. (2021). Analisis Faktor Teknologi Informasi Dan Kemudahan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Era Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 315–325.
- Gozali, A. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi Pada Masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Couston Journal*, 1(02), 35–48.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Hasmiza, H., & Romelah, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di Smp Nurul Jannah Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 354. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.13153>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Komariah, S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa*. 6(1), 1–8.
- Lestari, A., & . T. (2013). Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kedisiplinan Dosen Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(3). <https://doi.org/10.35952/jik.v2i3.67>
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Mahmudi, A., & Sodiq, F. (2021). Optimalisasi teknologi informasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(1), 18–21.
- Miskahuddin, M. (2017). Pengaruh Internet Terhadap Penurunan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 293. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i2.2366>
- Muammar, S. (2018). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam*

- Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. 5572(3).*
- Pautina, A. R. (2017). Konsep Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2)*, 1–12.
- Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang). *Jurnal Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi), 3(2)*, 105.
- Rista, N. (2021). Pengaruh Media E-Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Ipk Akademik Mahasiswa Stkip Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education, 7(1)*, 126. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8409>
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education, 8(1)*, 148. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12075>
- Sihotang, H. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan. *Teologi Dan Pendidikan Kristen, 1(2)*, 63–75.
- Silvia Febrianti, Hani Nursafwa, Bustanul Arifin, Isra Hayati, Z. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah sumatra Utara. 2(1)*, 48–57.
- Sudiksa, I., Divayana, D., & Warpala, I. (2020). Pengaruh E-Learning Dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, 10(2)*, 86–97.
- Sulistianingsih, S., Fajar, I., & Muslimah, M. (2022). Implementasi Konseling Individu Berbasis Kognitif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling, 2(2)*, 119–132. <https://doi.org/10.35719/sjigc.v2i2.76>
- Totok Kurniawan, E. W. (2013). Pengembangan Aplikasi Pengenalan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Android Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Siswa Smp Negeri 3 Gresik. *Bimbingan Dan Konseling, 1–10*.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. 1–14*.
- Wardani, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring (Online) di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Minat Belajar Mahasiswa. *PGRI Yogyakarta, 9(2)*, 47–51.
- Wisnu Saputra, G., Aldy Rivai, M., Su, M., Lana Gust Wulandari, S., & Rosiana Dewi, T. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (Intelektual, Spiritual, Emosional Dan Sosial) Studi Kasus: Anak-Anak. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi, 10(2)*, 77–88.